

PERSETUJUAN PEMBIMBING

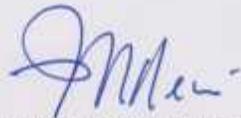
**Skripsi yang berjudul Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Menulis Isi Cerita
Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo**

Oleh Ana Pratiwi

Telah Diperiksa di Depan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dra. Dajani Saleman, M.Hum
NIP. 195810071985012001**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 196004141987032001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 196004141987032001**

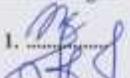
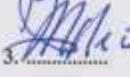
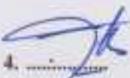
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Menulis Isi Cerita
Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo

Oleh Ana Pratiwi

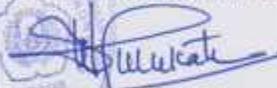
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Juni 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Evi Hasim, M.Pd NIP. 19600128 198603 2 003	1. 	1. 19/07/2016
2. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd NIP. 19800306 200604 2 025	2. 	2. 19/07/2016
3. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP. 19581007 198501 2 001	3. 	3. 19/07/2016
4. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP. 19600414 198703 2 001	4. 	4. 18/07/2016

Gorontalo, Juli 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 195709181985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat utama yang didambakan guru. Guru berkewajiban untuk melaksanakan tugas yang diembanya yaitu dengan mengembangkan tingkat pengetahuan siswa dan mengelolah pembalajaran dengan baik agar proses pembelajaran berhasil sesuai dengan yang telah direncanakan.

Agar proses pembelajaran berhasil, seorang guru dituntut harus dapat membimbing siswa dengan menggunakan berbagai keterampilan dan cara yang kreatif agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan berdasarkan bidang yang dipelajarinya. Disamping itu dalam pembelajaranpun guru hendaklah memahami materi yang akan diajarkan, memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai, serta memilih media yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan membangkitkan daya kreasi dan imajinasi siswa secara efektif untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dalam pembelajaran kecenderungan yang terjadi di sekolah-sekolah masih berpusat pada seorang guru. Akibatnya motivasi dan minat belajar siswa menjadi rendah. Guru lebih banyak bercerita di depan kelas atau hanya dengan berceramah saja. Tidak mengherankan siswa pun banyak yang pasif dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang hanya bermain-main dan tidak memperhatikan guru menjelaskan. Selain itu juga guru jarang yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan dan membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting karena berfungsi sebagai stimulus yang berupa informasi untuk meningkatkan respon yang baik dalam menerima informasi. Media

juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta mempertinggi daya serap belajarnya. Dalam pembelajaran banyak sekali media yang bisa dipilih, diantaranya yaitu media visual, media visual adalah media berupa gambar atau kartu yang dapat dilihat, kemudian media audio, media audio adalah media yang hanya dapat didengar, dan media audio visual, media audio visual yaitu media yang dapat dilihat dengan jelas serta dapat pula didengar.

Audio visual merupakan alat peraga yang dapat didengar dan dapat dilihat. Dengan menggunakan media audio visual siswa akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran. Karena media ini berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari oleh siswa sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan guru.

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak saja dimanfaatkan pada satu mata pelajaran saja. Tetapi media tersebut dapat digunakan oleh guru dalam berbagai mata pelajaran. Media menurut pendapat sadiman (dalam Musfiqon 2012: 26), mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kemudian menurut pendapat Gegne (dalam Musfiqon 2012: 27), adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan alat bantu yang berfungsi mempermudah pembelajaran sehingga dapat merangsang pola pikir siswa. Dengan informasi yang disalurkan melalui media yang digunakan maka minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akan bertambah. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kecerdasan dalam berbahasa tentunya dalam menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Salah satu keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia dapat dikembangkan melalui pembelajaran dongeng. Dongeng menurut pandangan Djamaris (dalam Didipu Herman 2011), memiliki peran penting dalam masa pertumbuhan akhlak anak. Cerita-cerita ini (dongeng) berupa cerita-cerita jenaka, cerita-cerita pelipur lara, cerita-cerita binatang (fabel) cerita-cerita untuk anak-anak aytau cerita asal-usul (legenda). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi namun dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa sehingga siswa dapat membedakan perbuatan baik dan buruk.

Menulis isi cerita dongeng dapat meningkatkan daya imajinasi siswa dan membentuk karakter siswa. Banyak terdapat nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah dongeng yang dapat membantu para guru serta orang tua agar dapat mengembangkan nilai-nilai sosial anak sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di sekolah, di rumah dan di masyarakat. Media audiovisual banyak memberikan manfaat dalam proses pembelajaran karena penggunaan media audiovisual membantu siswa secara langsung melihat dan mendengar suatu kejadian atau peristiwa yang ditayangkan didalamnya sehingga siswa mempunyai gambaran yang lebih luas dalam menuangkan ide-ide, gagasan dan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Namun dalam hal ini berdasarkan apa yang peneliti temui dilapangan sebagian besar pembelajaran dongeng disajikan dalam bentuk wacana atau teks disisi lain siswa kurang tertarik dan cenderung bosan dengan apa yang mereka baca. Siswa menginginkan hal yang baru yang dapat memberikan kesan nyata agar para siswa dapat dengan mudah mengingat dan memahami isi cerita dongeng yang dipelajari. Adapun hasil observasi tentang kemampuan siswa dalam menulis isi cerita dongeng masih tergolong rendah, hal ini sesuai dengan capaian yang menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo , hanya 10 siswa atau 34.48% yang mampu dalam menyimak isi cerita dongeng. Sedangkan 19 siswa atau 65.51% belum mampu dalam menyimak isi cerita dongeng.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran menulis isi cerita dongeng dengan memberikan kesan nyata kepada

siswa agar siswa mampu bersikap kritis dan berfikir logis dalam menulis kembali dongeng yang telah disimak, dan untuk menunjang kesan nyata dalam pembelajaran khususnya dalam menulis isi cerita dongeng sebaiknya menggunakan sebuah media bantu berupa media audio visual.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Menulis Isi Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik siswa dalam kegiatan menulis isi cerita dongeng
2. Rendahnya minat siswa dalam menulis isi cerita dongeng
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis isi dongeng

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam menulis isi cerita dongeng pada siswa kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media audio visual dalam menulis isi cerita dongeng siswa di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1.5.1 Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi cerita dongeng yang diberikan sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal dan melalui penggunaan media audio visual diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menulis kembali isi cerita dongeng yang telah disimak.

1.5.2 Manfaat bagi guru

Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang beragam, sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Dengan penggunaan media audio visual, diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.

1.5.3 Manfaat bagi sekolah,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberikan/menambah sarana dan prasarana dalam rangka guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa

1.5.4 Manfaat bagi peneliti

Untuk mengembangkan media audio visual dalam Pembelajaran di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo, Untuk mengetahui manfaat dari media audio visual dalam pembelajaran dongeng di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo serta untuk memberikan informasi/pengalaman dalam hal penggunaan media dalam pembelajaran khususnya media audio visual, sehingga dapat menjadikan kita sebagai pengajar yang baik dan berkualitas.